

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 LABUHAN RATU BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh

Irma Ade Surya

Masalah dalam penelitian ini adalah masih kurangnya penggunaan media gambar sehingga prestasi belajar IPS siswa menjadi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media gambar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 3 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

Pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Variabel bebas adalah penggunaan media gambar (X) sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar IPS (Y). Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, observasi, dokumentasi dan tes. Analisis hasil kuesioner menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan bantuan program *SPSS* seri 21.0 sedangkan Tes menggunakan *microsoft office excel* 2010. Hasil korelasi *product moment* dari kuesioner diperoleh Nilai koefisien sebesar 0,592 dengan persentase koefisien determinasi menunjukkan hasil 35,1%. Sedangkan hasil tes diperoleh hasil (UAS) semuanya valid dengan 25 soal pilihan jamak, terdapat 7 soal dengan tingkat kesukaran (sukar), 16 (cukup/sedang), dan 2 soal (mudah).

Hasil penelitian diperoleh nilai r_{hitung} koefisien korelasi sebesar 0,775 yang berarti korelasi tersebut positif. Persentase koefisien determinasi menunjukkan hasil 60,1% yang berarti variabel X (penggunaan media gambar) memberikan kontribusi terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 60,1%. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat (antara penggunaan media gambar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SDN 3 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017).

Kata Kunci : Media gambar, Prestasi Belajar, dan IPS.

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN THE USE OF THE PICTURES MEDIA WITH LEARNING ACHIEVEMENT OF IPS'S STUDENT CLASS IV SD NEGERI 3 LABUHAN RATU BANDAR LAMPUNG ACADEMIC YEAR 2016/2017

By

Irma Ade Surya

Problem in this research are the lack of the use of the pictures media so the learning achievement of IPS's student are low. This research aims to know the relationship between the use of the pictures media and learning achievement of IPS's students class IV SD Negeri 3 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

The research method of sampling used is total sampling used is total sampling. Free variable is the use of the pictures media (X), while bound variable is learning achievement of IPS's students (Y). Data collection in this research are using questionnaire, observation, documentation and test. Analysis of the result of the results of the questionnaire using correlation analysis product moment with assistance program of SPSS 21.0 while test using Microsoft Office Excel 2010. Product moment correlation result from questionnaire retrieved value of coefficient 0,592 with coefficient percentage determination show result 35,1%. While test data obtained test result (UAS) all those valid with 25 multiple choice questions, there are 7 questions with level of (hard), 16 (enough), and 2 questions (easy).

Research result obtain value r_{count} correlation coefficient 0,775 it means the correlation is positive. The percentage coefficient of determination show results correlation is positive. The percentage coefficient of determination show result 60,1% it means X variable (use of pictures media) give contribution towards Y variable (student's learning achievement) 60,1% While it can conclude that there are enough strong relationship between the use of the picture media and learning achievement IPS's students class IV SDN 3 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Academic Year 2016/2017.

Keyword: Pictures media, Learning Achievement, and IPS.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia sejalan dengan tuntutan perkembangan zaman. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif dan efisien akan mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa, sesuai dengan tujuan nasional yang tercantum dalam alinea ke IV, Pembukaan UUD 1945 yang berbunyi: Pendidikan tidak hanya dituntut untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, mengubah tingkah laku, dan merubah akhlak saja, tetapi pendidikan juga dituntut untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang sejalan dengan perkembangan zaman kearah globalisasi diperlukan adanya sumber daya manusia yang berkualitas dalam segala bidang kehidupan”.

Di SD Negeri 3 Labuhan Ratu, kegiatan pembelajaran terutama pelajaran IPS, masih dilakukan dengan metode yang belum bervariasi dan guru masih jarang menggunakan media pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran kurang efektif. Misalnya pada materi kenampakan alam dan peninggalan sejarah memerlukan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 3 Labuhan Ratu dalam pembelajaran IPS menunjukkan permasalahan dalam proses pembelajaran masih bersifat *teacher center* karena metode yang digunakan belum bervariasi, sehingga siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk aktif berfikir, mengeluarkan pendapat, berinteraksi dengan teman sekelasnya, dan siswa merasa bosan. Guru kelas IV SD Negeri 3 Labuhan Ratu dalam proses pembelajaran sudah menggunakan buku paket sebagai sumber belajar di kelas, tetapi belum semua siswa mendapatkan dikarenakan jumlah yang tidak mencukupi. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPS hanya menjelaskan pokok-pokok materi setelah itu siswa disuruh mengerjakan lembar kerja, sehingga pembelajaran kurang menarik dan untuk konsep-konsep yang bersifat abstrak masih belum divisualisasikan.

Peneliti mengamati sebagian besar siswa kelas IV SD Negeri 3 Labuhan Ratu kurang menyenangi pelajaran IPS karena menurut siswa banyak materi pelajaran yang membosankan dan penuh dengan hafalan-hafalan khususnya sejarah. Guru dalam proses pembelajaran belum menggunakan media yang dapat membantu dalam menjelaskan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran. Sementara alternatif yang bisa ditempuh oleh seorang guru dalam rangka meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media secara tepat dan bervariasi mempunyai nilai praktis antara lain: mengatasi keterbatasan pengalaman belajar siswa mengkonkritkan pesan yang abstrak, menanamkan konsep dasar yang benar, menimbulkan keseragaman dan akhirnya gilirannya dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

Guru dalam proses pembelajaran belum menggunakan media khususnya media gambar karena ada beberapa alasan. Alasan pertama, guru belum menggunakan media dalam pembelajaran karena mengajar dengan menggunakan media perlu persiapan yang lama dan memakan waktu banyak sehingga tidak efisien. Jadi guru jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran, apalagi kalau media itu semacam OHP, audio visual, VCD, slide projector atau internet. Alasan kedua, guru tidak sempat memikirkan, membuat media pembelajaran dan biaya yang mahal. Demikianlah alasan yang dikemukakan oleh guru. Padahal kalau guru mau berpikir dari aspek lain, bahwa dengan media kegiatan pembelajaran akan lebih efektif walaupun sedikit repot tetapi akan mendapatkan hasil yang optimal.

Jadi media gambar adalah media dipergunakan untuk memvisualisasikan atau menyalurkan pesan dari sumber ke penerima (peserta didik). Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam komunikasi visual, di samping itu media gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. Penggunaan media gambar dalam proses kegiatan pembelajaran akan memberikan prestasi belajar IPS yang optimal jika digunakan secara tepat.

Media pembelajaran secara umum dapat diartikan alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, Perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan **belajar** sehingga dapat mendorong terjadinya proses **belajar**. Menurut Arsyad (2009: 3) mengemukakan bahwa Kata “media” berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa.

Selanjutnya Menurut Djamarah (2006: 136) Media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran”. Sedangkan menurut Miarso (2004: 87) “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dihunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Dari beberapa definisi di atas bisa disimpulkan bahwa media bukan hanya alat perantara seperti televisi, gambar, model, foto, radio, *slide*, bahan cetakan, akan tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, karyawisata, simulasi, dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa atau untuk menambah keterampilan.

Prestasi dalam belajar merupakan dambaan bagi setiap orangtua terhadap anaknya. Prestasi yang baik tentu akan didapat dengan proses belajar yang baik juga. Belajar merupakan proses dari sesuatu yang belum bisa menjadi bisa, dari perilaku lama ke perilaku yang baru, dari pemahaman lama ke pemahaman baru. Menurut Tu’u (2004: 75) berpendapat bahwa “prestasi belajar adalah prestasi belajar yang dicapai

siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah”. Artinya prestasi belajar dapat menunjukkan tingkat keberhasilan seorang siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah dengan cara mengikuti dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dapat disimpulkan bahwa “Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah ia mengikuti ujian yang telah ditetapkan oleh lembaga tertentu dan menjadi tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

IPS merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan sosial siswa. Bidang kajian ilmu yang dipelajari dalam IPS pada jenjang Sekolah Dasar (SD) meliputi materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi dijelaskan bahwa “Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa IPS adalah penyederhanaan dari disiplin ilmu-ilmu sosial, mengkaji tentang fakta dan isu-isu sosial yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Melalui mata pelajaran IPS siswa diarahkan menjadi warga Negara Indonesia yang baik dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

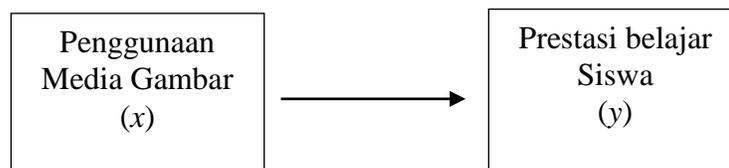
Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media gambar dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.

METODE

Metode penelitian dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011: 8).

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi, yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu (Arikunto, 2006: 270).

Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) Penggunaan media gambar dan variabel (Y) prestasi belajar.



Sumber: Penulis

Data yang diperoleh berupa data kuantitatif, berupa pengisian Tes (UAS) yang diuji daya beda dan tingkat kesukaran dengan bantuan *microsoft excel 2010 for window*, penyebaran angket Penggunaan Media Gambar (X) dengan soal sebanyak 15 item pernyataan dan Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Semester ganjil mata pelajaran IPS dengan 25 soal pilihan jamak. penyebaran kuesioner Penggunaan Media Gambar (X) dengan soal sebanyak 15 item pernyataan dan telah di uji validitas dan reliabilitas. Dalam perhitungan Uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan SPSS versi 21.00 *for window*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari uji daya beda tes diperoleh 1 soal dengan daya tes (jelek), 23 soal (cukup), dan 2 soal (baik) Sedangkan hasil dari tingkat kesukaran diperoleh 7 soal dengan tingkat kesukaran (sukar), 16 soal (cukup), dan 2 soal (mudah). Hasil dari uji validitas Kuesioner diperoleh hasil angket valid dan reliabilitas dengan angka *Cronbach's Alpha* 0,962. Skor yang dari penyebaran kuesioner yang diisi oleh 64 responden diperoleh skor tertinggi 72 dan skor terendah 52. Data distribusi penggunaan media gambar siswa kelas IV SD Negeri 3 Labuhan Ratu Bandar Lampung dari 64 responden bahwa kategori penggunaan media gambar tinggi sebanyak 5 responden atau 7,81%, kategori penggunaan media gambar sedang sebanyak 36 responden atau 56,25%, dan kategori penggunaan media gambar rendah sebanyak 23 responden atau 35,94%, dengan demikian penggunaan media gambar siswa kelas IV SD Negeri 3 Labuhan Ratu Bandar Lampung tergolong kategori *sedang* dengan persentasi 56,25% dari jumlah total responden. Sedangkan Hasil Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Semester ganjil mata pelajaran IPS dengan 25 soal pilihan jamak. Kemudian diperoleh skor tertinggi 90 dan skor terendah 43. Data distribusi Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Semester ganjil mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 3 Labuhan Ratu Bandar Lampung dari 64 responden menunjukkan bahwa kategori prestasi belajar tinggi sebanyak 23 responden atau 35,94%, kategori prestasi belajar sedang sebanyak 35 responden atau 54,79%, dan kategori prestasi belajar rendah sebanyak 6 responden atau 9,37% dari jumlah responden. Dengan demikian prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Labuhan Ratu Bandar Lampung tergolong kategori sedang dengan persentasi 54,79% dari jumlah total responden.

Nilai koefisien korelasi antara variabel X (penggunaan media gambar) dan variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 0,592 yang berarti korelasi tersebut positif. Persentase koefisien determinasi menunjukkan hasil 35,1% yang berarti variabel X

(penggunaan media gambar) memberikan kontribusi terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 35,1%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh simpulan bahwa Penggunaan media gambar sangat berpengaruh dalam hasil belajar IPS terlihat dengan meningkatnya prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran IPS. Saran bagi guru diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru dan sekolah untuk dapat membimbing siswa lebih baik lagi, sehingga hasil pembelajaran akan lebih maksimal dan prestasi belajar siswa dapat meningkat dan diharapkan dapat memberikan sarana dan prasarana penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran. Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan antara penggunaan media gambar dengan prestasi belajar IPS.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI. PT. Rineka Cipta: Jakarta. 112-120.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta. 90-98.
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Depdiknas: Jakarta. 5-7.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta. 111-123.
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*: Prenada Media: Jakarta. 146-150.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta: Bandung. 86-90.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Gramedia: Jakarta. 125-134.

UDD RI. *Tahun 1945 Pembukaan Alinea ke empat Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kemendikbud: Jakarta. 3-4.